

Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Orai Kepada Guru Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Siswi SMP Negeri 4 Laguboti

Siska Anggita Situmeang^{1*}, Novra Melisa P.Hutabarat², Jimmi Sitorus³, Daniel Binsah Lumbangaol⁴, Palti Hansd Simanjuntak⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia.

E-mail: Siskasitumeang733@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3539>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 Oct 2025

Revised: 05 Nov 2025

Accepted: 11 Nov 2025

Kata Kunci:

Orai, Media Pembelajaran, Keterampilan Berbicara (Speaking Skill), Guru Bahasa Inggris, SMP Negeri 4 Laguboti.

Keywords:

Orai, Learning Media, Speaking Skills, English Teacher, SMP Negeri 4 Laguboti.



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini berupa Sosialisasi dan Pelatihan penggunaan aplikasi Orai kepada guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Laguboti, yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan guru dalam menentukan media pembelajaran *speaking* yang efektif, mengingat belum optimalnya kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa, padahal wilayah Toba adalah kawasan wisata internasional. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah minimnya penguasaan media pembelajaran berbasis teknologi. Solusi yang diberikan adalah pelatihan aplikasi Orai, sebuah media digital berbasis AI untuk latihan berbicara dan *public speaking*. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 29-31 Oktober 2025 ini meliputi sosialisasi fitur-fitur Orai seperti analisis kecepatan dan intonasi, diikuti praktik langsung merekam suara dan memanfaatkan umpan balik AI untuk perbaikan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek pengucapan, tempo, dan kejelasan berbicara para guru, serta menumbuhkan semangat untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar agar menjadi lebih interaktif dan modern.

This community service (PkM) activity was in the form of Socialization and Training on the use of the Orai application for English teachers at SMP Negeri 4 Laguboti, which aimed to overcome the difficulties teachers had in determining effective speaking learning media, considering that students' English speaking skills were not optimal, even though the Toba region is an international tourist area. The main problem faced by partners was the lack of mastery of technology-based learning media. The solution provided was training on the Orai application, an AI-based digital media for speaking and public speaking practice. The activity, which was held on October 29-31, 2025, included socialization of Orai features such as speed and intonation analysis, followed by direct practice of recording voices and utilizing AI feedback for improvement. The evaluation results showed significant improvements in the aspects of pronunciation, tempo, and clarity of teachers' speech, as well as fostering enthusiasm for integrating technology in the teaching and learning process to make it more interactive and modern.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Siska Anggita Situmeang, et al (2025). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Orai Kepada Guru Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Siswi SMP Negeri 4 Laguboti, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3539>

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang wajib dimiliki dan dikuasai di masa globalisasi saat ini, terkhusus bagi semua siswa-siswi yang ada di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Inggris ini dapat ditempuh di semua jenjang sekolah, salah satunya adalah jenjang SMP (sekolah

menengah pertama). SMP Negeri 4 Laguboti terletak di Jl. Pattimura Ujung Laguboti, Desa Pasar Laguboti, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba Provinsi Sumatera Utara

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, siswa/siswi SMP Negeri 4 Laguboti harus menguasai empat jenis keterampilan, yaitu: keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca. Keempat jenis keterampilan dalam berbahasa ini sangat penting untuk dikuasai. Salah satu keterampilan yang penting adalah keterampilan berbicara karena keterampilan ini merupakan suatu alat komunikasi untuk dapat menyatakan diri di khalayak umum(1). Untuk mendukung penguasaan keterampilan ini, setiap guru atau pengajar harus dapat menerapkan berbagai metode, strategi, media bahkan model pembelajaran. Tetapi Hasil analisis situasi dan wawancara tim pengabdian dengan para guru bahasa Inggris di sekolah tersebut, bahwa para guru memang kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat untuk mendukung pembelajaran *speaking* di sekolah tersebut, sehingga sampai saat ini siswa siswi SMP Negeri 4 Laguboti belum mampu berbicara bahasa Inggris. Melihat potensi wilayah Toba adalah kawasan wisata yang kerap dikunjungi oleh para wisatawan dari mancanegara, sangat diharapkan agar anak-anak di wilayah Toba mampu berbicara bahasa Inggris dengan baik. Inilah yang mendasari tim pengabdian memilih sekolah ini untuk melaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi *Orai* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. siswa/siswi SMP Negeri 4 Laguboti.

METODE

Berdasarkan hasil survei dan pendekatan awal yang telah dilakukan bersama mitra di SMP Negeri 4 Laguboti, ditemukan bahwa para guru bahasa Inggris masih menghadapi dua permasalahan utama. Pertama, mereka belum sepenuhnya menguasai penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris. Kedua, para guru belum pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait penggunaan media pembelajaran, khususnya yang berbasis teknologi atau aplikasi digital. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal, terutama dalam membentuk kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara aktif menggunakan bahasa Inggris. Padahal, kemampuan ini sangat penting, terutama mengingat lokasi sekolah berada di Kabupaten Toba, yang merupakan kawasan pariwisata internasional. Kemampuan berbahasa Inggris menjadi bekal yang sangat berharga bagi siswa sebagai generasi penerus di wilayah tersebut. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Kemenristekdikti ini, tim dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar hadir memberikan solusi konkret. Pelatihan ini bertujuan agar para guru memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran, khususnya aplikasi *Orai*, yang dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan berbicara mereka secara mandiri dan interaktif. Kegiatan ini juga menjadi bukti nyata bahwa dosen dan universitas tidak hanya berkutat di ruang akademik, tetapi juga hadir langsung di tengah masyarakat, memberikan dampak positif, sekaligus menjalankan kewajiban dalam Tridharma Perguruan Tinggi.

Permasalahan

Berdasarkan hasil diskusi dan observasi langsung, ditemukan beberapa hal mendasar yang menjadi tantangan bagi mitra:

1. **Minimnya pemahaman mengenai media pembelajaran**
Sebagian guru belum mengetahui jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris secara aktif dan menyenangkan.
2. **Belum pernah mengikuti pelatihan serupa**
Tidak adanya pelatihan sebelumnya membuat para guru belum mendapatkan kesempatan untuk mencoba langsung penggunaan media berbasis teknologi dalam kegiatan belajar-mengajar.
3. **Kekhawatiran terhadap teknologi baru**
Beberapa guru merasa belum percaya diri dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, seperti *Orai*, karena belum terbiasa dengan sistem digital dan khawatir salah dalam menerapkannya di kelas.

Solusi yang Diberikan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan ini menyusun dua langkah pendampingan utama:

Sosialisasi Media Pembelajaran

Pada tahap awal, guru diberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya media pembelajaran, manfaatnya dalam pembelajaran bahasa asing, serta bagaimana media ini dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa.

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Orai

Selanjutnya, guru diajak untuk mengenal dan mencoba aplikasi *Orai*, sebuah media digital yang dirancang untuk membantu latihan berbicara bahasa Inggris. Melalui pelatihan ini, para guru tidak hanya belajar teori, tetapi juga langsung mempraktikkan cara menggunakan aplikasi dalam konteks kelas mereka masing-masing.

1. Kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat ini menggunakan metode tahapan pelaksanaan yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi serta keberlanjutan program. Sosialisasi tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran di kelas. Tim pengabdian menjelaskan secara detail pengertian dan kegunaan media pembelajaran yaitu aplikasi *Orai*.
2. Pelatihan menggunakan aplikasi *Orai*, Tim pengabdian menjelaskan apa itu *Orai* dan bagaimana cara menggunakannya dan penerapannya sebagai media pembelajaran.
3. Penerapan Teknologi yang digunakan disini berupa *laptop* dan *handphone*
4. Pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada guru-guru bahasa Inggris bagaimana cara mendownload aplikasi tersebut melalui laptop ataupun handphone mereka dilanjutkan dengan melatih guru menggunakan aplikasi tersebut, tim pengabdian juga membimbing para guru menggunakan aplikasi tersebut ketika mengajar di kelas.
5. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan setiap kali melakukan acara kegiatan, seperti sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Umpan balik dari apa yang telah diberikan oleh pelaksana pengabdian dibuat untuk mengetahui respon dari anggota kelompok masyarakat terkait dengan tanggapan, dan ketertarikan akan program ini.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan tersebut pada tanggal 29-31 oktober 2025 di laguboti. Pada hari pertama, kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai peran media digital dalam pembelajaran modern. Peserta diperkenalkan dengan berbagai media inovatif, salah satunya aplikasi *Orai*, yang berfungsi sebagai alat bantu latihan berbicara dan *public speaking*.

Melalui sesi ini, para guru mempelajari berbagai fitur utama *Orai*, seperti perekaman suara, umpan balik otomatis, analisis kecepatan dan intonasi berbicara, serta pemantauan perkembangan pengguna. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam sesi tanya jawab dan keinginan mencoba aplikasi secara langsung. Pada hari kedua, fokus kegiatan beralih pada praktik penggunaan aplikasi *Orai*. Para guru melakukan latihan berbicara dengan merekam suara mereka dan memanfaatkan hasil analisis dari sistem AI untuk memperbaiki cara penyampaian.

Melalui bimbingan fasilitator, peserta belajar menyesuaikan kecepatan bicara, memperjelas pengucapan, mengurangi *filler words*, serta meningkatkan intonasi dan ekspresi. Kegiatan ini berlangsung interaktif, di mana peserta saling memberikan masukan dan berbagi pengalaman dalam menggunakan aplikasi tersebut. Hari terakhir difokuskan pada evaluasi hasil pembelajaran. Para peserta menampilkan hasil latihan yang menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara dari segi kelancaran, intonasi, dan kepercayaan diri.

Dengan bantuan fitur *progress tracking*, guru dapat melihat perkembangan mereka selama pelatihan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek pengucapan, tempo, dan kejelasan berbicara.

Peserta juga menyampaikan rencana untuk terus menggunakan Orai dalam latihan pribadi dan pembelajaran di kelas, agar siswa turut merasakan manfaatnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Secara keseluruhan, pelatihan penggunaan aplikasi Orai di Laguboti berjalan sukses dan memberikan hasil yang positif.

SIMPULAN

Program ini tidak hanya membantu guru meningkatkan keterampilan komunikasi dalam bahasa Inggris, tetapi juga menumbuhkan semangat untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Melalui kegiatan ini, guru diharapkan dapat menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, modern, dan relevan dengan perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepadaseluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sekaligus penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Lu'luil Maknun. The Implementation of Orai as Artificial Intelligence for Digital Native Students in English Speaking Learning. ITEEL (Indonesia Technol Enhanc Lang Learn [Internet]. 2020;(December):131–8.
- Halimah H, Helmie J, Susulawati N. Integratingg Orai Application in Teaching English At Senior High School. IJET (Indonesian J English Teaching). 2018;7(2):110–7.
- Ariyanti A. Psychological Factors Affecting EFL Students' Speaking Performance. ASIAN TEFL J Lang Teach Appl Linguist. 2016;1(1).
- Siahaan FE, Situmeang SA, Siahaan BL, Adryani Nababan IA. Sosialisasi Plat Form Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Guru di SMP Negeri 1 Pematangsiantar. Abdimas Mandalika. 2022;2(1):18.
- Meidipa LF, Harahap R, Harahap N. SOSIALISASI APLIKASI PENGGUNAAN APLIKASI BAHASA INGGRIS UNTUK MELATIH SPEAKING PADA MASYARAKAT DESA MUARATAIS II. 2023;2(2):27–32.
- Meliana Br.Siahaan, Tiarma Intan Marpaung, David Togi Hutahaeen. Students' Perception Towards Orai As Learning Media Of Speaking Skill At Grade Eight Of SMP Negeri 1 Pematang Siantar. J Ilmu Pendidik dan Sos. 2023;2(4):414–27.
- Halimah. STUDENTS' PERCEPTION ON THE IMPLEMENTATION OF ORAI APPLICATION IN CLL METHOD IN TEACHING SPEAKING. Sustain [Internet]. 2019;11(1):1–14.
- Sutami NK. the Use of Orai Mobile Application To Teach Speaking in Efl Classes. J English Lang Learn. 2021;5(2):149–53.
- Saripudin T, Kurniawati N, Maolida EH. The Implementation Of Orai Application In Teaching Speaking To Senior High School Students. J English Pedagog Linguist Lit Teach [Internet]. 2020;8(1):1–15